

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Secara umum, penelitian merujuk pada prosedur penyelidikan yang terstruktur dan berkontribusi pada pengetahuan (Altinay et al., 2016). Apabila dikelompokkan berdasarkan landasan filsafat, data, dan analisisnya, metode penelitian dibagi menjadi tiga: kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi (Sugiyono, 2020).

Pendekatan kuantitatif deskriptif menjadi metode yang digunakan untuk melakukan penelitian ini. Penelitian kuantitatif memiliki tujuan menentukan bagaimana suatu variabel memengaruhi variabel lain dalam suatu populasi dengan cara mengukur hubungan antar variabel yang akan diukur (Altinay et al., 2016). Dalam metode kuantitatif, variabel-variabel diukur, umumnya menggunakan sebuah instrumen sehingga sebuah data angka yang dihasilkan dapat dianalisis menggunakan prosedur statistik (Creswell & Creswell, 2018). Dalam studi deskriptif, tujuan utamanya adalah menilai sampel pada satu titik waktu tertentu tanpa mengubah perilaku atau kondisi dari sampel tersebut.

Instrumen pengukuran kualitas pelayanan yang diaplikasikan pada penelitian ini adalah skala WEDSERV yang diterangkan oleh Tsai et al., (2022) yang secara khusus digunakan untuk mengukur kualitas pelayanan *wedding organizer* pada penyelenggaraan pesta pernikahan. Namun terdapat penyesuaian pada pernyataan kuesioner untuk dimensi hidangan

perjamuan (*banquet dishes*) dan layanan penyajian makanan (*dining service delivery*). Hal ini dikarenakan terdapat kemungkinan beberapa pelanggan tidak menggunakan vendor katering dari Umiew Wedding Organizer, tetapi menggunakan opsi katering lain, contohnya katering rumahan. Kuesioner akan dirancang agar menampilkan pertanyaan terkait dimensi hidangan perjamuan (*banquet dishes*) dan layanan penyajian makanan (*dining service delivery*) hanya kepada responden yang menjawab ‘Ya’ untuk pertanyaan: “Apakah Anda menggunakan layanan katering dari Umiew Wedding Organizer?”. Bagi responden yang menjawab ‘Tidak’, pertanyaan selanjutnya adalah: “Layanan katering apa yang Anda gunakan untuk pernikahan Anda?”.

B. Objek Penelitian

Kualitas pelayanan yang diberikan Umiew Wedding Organizer menjadi objek dari penelitian ini, yang dianalisis dari sudut pandang pelanggan yang telah memanfaatkan layanan penyelenggaraan pesta pernikahan dari Umiew Wedding Organizer. Umiew Wedding Organizer, salah satu penyedia jasa penyelenggaraan pernikahan di kota Sukabumi yang didirikan oleh Irvan Firmansyah atau akrab disapa Umiew Ivan pada tahun 2014. Jasa penyelenggaraan pernikahan merupakan produk utama dari Umiew Wedding Organizer, akan tetapi Umiew Wedding Organizer menyediakan layanan penyelenggaraan personal *event* lain seperti ulang tahun dan *anniversary*. Sejak tahun 2014, Umiew Wedding Organizer

berhasil menyelenggarakan lebih dari 350 pernikahan dengan rata-rata 50 pernikahan di setiap tahunnya.

C. **Populasi dan Sampling**

1. Populasi

Populasi merujuk pada keseluruhan kelompok individu, kejadian, atau fenomena yang menjadi fokus penelitian oleh penulis (Sekaran & Bougie, 2016). Populasi mencakup objek/subjek dengan kuantitas dan karakteristik khusus yang telah diidentifikasi oleh penulis untuk dianalisis dan digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan (Sugiyono, 2020)

Populasi yang diukur pada penelitian ini adalah pasangan pengantin/pelanggan yang telah memanfaatkan layanan penyelenggaraan pernikahan dari Umiew Wedding Organizer dan menggunakan vendor yang dipesan melalui Umiew Wedding Organizer dan dimanfaatkan bersamaan saat penyelenggaraan acara pernikahan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari keseluruhan populasi (Sekaran & Bougie, 2016). Pengambilan sampel adalah tahap di mana penulis memilih sebagian kecil namun representatif dari keseluruhan populasi yang dapat dipelajari untuk topik penelitian sang penulis, hingga dapat menggeneralisasi hasil penelitiannya untuk seluruh populasi (Altinay et al., 2016).

Metode Lemeshow digunakan untuk menghitung ukuran sampel dalam penelitian ini karena jumlah keseluruhan populasi yang tersedia tidak

dapat dipastikan (Permatasari, 2019). Formula Lemeshow mempertimbangkan tiga level kepercayaan yang berbeda, yaitu 90% (1,645), 95% (1,960), dan 99% (2,576), untuk menetapkan ukuran sampel sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan (Rifiani et al., 2022). Metode Lemeshow dihitung dengan rumus berikut:

$$n = \frac{Z^2 \cdot p(1 - p)}{d^2}$$

Keterangan:

- n = Jumlah sampel
 z = Skor z pada kepercayaan 95% = 1,96
 p = maksimal estimasi = 50% = 0,5
 d = *alpha* (0,10) atau *sampling error* = 10%

Berikut adalah nilai yang digunakan untuk menghitung $p(1 - p)$ dalam formula Lemeshow:

TABEL 2
NILAI P DAN P (1 - P)

p	p(1 - p)
0,5	0,25
0,4	0,24
0,3	0,21
0,2	0,16
0,1	0,09

Sumber: (Rifiani et al., 2022)

Menurut Daganzo dalam Indriani (2022), menggunakan nilai probabilitas (p) sebesar 0,5 dalam perhitungan untuk ukuran sampel akan

menghasilkan ukuran sampel yang cukup untuk diamati secara representatif. Sehingga digunakanlah nilai p sebesar 0,5 dan presisi d sebesar 0,1 untuk memenuhi persyaratan ukuran sampel yang cukup untuk sebuah penelitian. Diketahui ukuran sampel berdasarkan perhitungan berikut:

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1-0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416(0,25)}{0,01}$$

$$n = 96,04 \approx 97$$

Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $n = 96,04$, yang dibulatkan menjadi 97 sampel. Oleh karena itu, penelitian akan mengumpulkan informasi dari sampel sekecil mungkin yang terdiri dari 97 sampel.

Namun, pada proses penyebaran kuesioner kepada sampel yang merupakan pelanggan yang telah menggunakan jasa Umiew Wedding Organizer, hanya 75 responden yang mengembalikan kuesioner tersebut. Hal ini disebabkan beberapa faktor akses komunikasi yang terbatas, keterbatasan waktu pengambilan data, dan pelanggan yang tidak memberikan respons terhadap pesan yang penulis kirimkan.

Ukuran sampel yang berkisar antara 30 hingga 500 dianggap ideal untuk sebagian besar penelitian (Alwi, 2015). Menurut Agung dalam Alwi (2015), hal ini dinyatakan berdasarkan teorema limit sentral dalam ilmu statistik, ukuran sampel minimal 30 dapat diterapkan untuk praktik

teorema tersebut karena ukuran sampel lebih besar dari 20, distribusi normal sudah dapat digunakan sebagai pendekatan untuk mendekati distribusi binomial, karena keduanya akan memberikan hasil yang cukup mendekati.

Berdasarkan pernyataan tersebut, meskipun jumlah sampel yang digunakan sebesar 75 sampel kurang dari jumlah awal sampel yaitu 97 sampel, jumlah sampel ini tetap ideal untuk digunakan pada sebuah penelitian dengan metode kuantitatif karena mampu memberikan hasil yang mendekati untuk mewakili keseluruhan populasi.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *nonprobability sampling* di mana pengambilan sampel tidak memungkinkan untuk menentukan probabilitas setiap orang atau objek lain yang menjadi dasar survei terpilih dalam sampel (Altinay et al., 2016). Teknik ini digunakan dengan alasan Umiew Wedding Organizer tidak memiliki data jumlah pelanggan sehingga tidak ada kepastian tentang jumlah pelanggan dari Umiew Wedding Organizer.

Penulis menggunakan teknik sampling kuota, yang merupakan teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang memiliki ciri-ciri tertentu sampai pada jumlah yang diinginkan, memastikan representasi yang memadai dari kelompok-kelompok tertentu dalam sebuah penelitian melalui penetapan kuota (Sekaran & Bougie, 2016; Sinambela, 2014).

Berdasarkan perhitungan menggunakan formula Lemeshow, total sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 97 sampel

dengan ciri populasi adalah seluruh pelanggan dari Umiew Wedding Organizer yang telah memanfaatkan jasa penyelenggaraan pernikahannya dan menggunakan vendor yang dipesan melalui Umiew Wedding Organizer dan dimanfaatkan bersamaan saat penyelenggaraan acara pernikahan.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Survei

Survei merupakan suatu metode mengumpulkan informasi dari sampel informan dari suatu populasi untuk menggambarkan, membandingkan, atau menjelaskan pengetahuan, sikap, dan perilaku mereka dengan cara memberikan kuesioner terstandarisasi kepada sampel (Altinay et al., 2016; Sekaran & Bougie, 2016). Survei dilakukan dengan menggunakan instrumen yang terstruktur, di mana setiap pertanyaan yang diajukan kepada setiap responden merupakan pertanyaan standar. Semua responden diberikan pertanyaan yang sama dan pertanyaan-pertanyaan tersebut ditulis secara rinci dalam instrumen survei (Sinambela, 2014). Pada penelitian ini, penulis melakukan survei kepada pelanggan dari Umiew Wedding Organizer.

b. Observasi

Observasi merupakan pengamatan, pencatatan, analisis, dan interpretasi terhadap perilaku, tindakan, atau peristiwa yang telah terencana (Sekaran & Bougie, 2016). Berbeda dengan metode

pengumpulan data lain, observasi memberikan deskripsi yang mendalam dan kontekstual mendekati perspektif dari orang yang berada dalam lingkungan tersebut. Observasi dapat melengkapi setiap metode penelitian karena dapat membantu menghasilkan teori dan ide untuk penelitian selanjutnya, serta membantu memvalidasi temuan yang sudah ada (Altinay et al., 2016). Penulis akan melakukan observasi non partisipan di salah satu pernikahan yang ditangani oleh Umiew Wedding Organizer.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan rangkaian pertanyaan terstruktur yang telah ditentukan sebelumnya untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan penulis, responden diminta untuk mencatat jawabannya atau dalam bentuk pilihan-pilihan yang telah ditentukan (Sekaran & Bougie, 2016). Penulis harus mengetahui apa yang harus ditanyakan, berapa responden yang diperlukan, dan pertanyaan yang diajukan harus dapat dipahami oleh semua orang (Altinay et al., 2016).

Penulis akan membagikan kuesioner kepada pelanggan dari Umiew Wedding Organizer dengan minimal sampel yang diambil sebanyak 97 orang dan data yang diperoleh digunakan sebagai data primer dalam penelitian ini.

b. Panduan Observasi

Ketika akan melakukan observasi, panduan observasi penting untuk disusun sebelum melakukan observasi. Panduan observasi dapat

membantu dalam proses penelitian untuk fokus dan memprioritaskan aspek-aspek yang penting bagi penelitian.

E. Definisi Operasional Variabel

TABEL 3
MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL

Variabel	Dimensi	Indikator		Skala
WEDSERV	Bukti fisik <i>(Tangible)</i>	TA1	Umiew Wedding Organizer mampu menyediakan <i>venue</i> yang memiliki area parkir yang nyaman dan memadai	Ordinal Skala <i>Likert</i> <i>(five-point)</i>
		TA2	Umiew Wedding Organizer berkomitmen menyediakan <i>venue</i> dengan penampilan ruang yang cantik dan menawan	
		TA3	Umiew Wedding Organizer bekerja sama secara efektif dengan vendor untuk menghasilkan dekorasi pernikahan yang sesuai dengan tema yang diinginkan	

TABEL 3
MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL
(LANJUTAN)

Variabel	Dimensi		Indikator	Skala
WEDSERV	Bukti fisik <i>(Tangible)</i>	TA4	Umiew Wedding Organizer memastikan seluruh staf tampil dengan pakaian yang rapi dan penampilan yang profesional	Ordinal Skala <i>Likert</i> <i>(five-point</i>
		RE5	Umiew Wedding Organizer merancang dan memastikan kelancaran arus lalu lintas transportasi dan aliran tamu di lokasi pernikahan	
	RE6	Umiew Wedding Organizer mampu bekerja sama dengan vendor untuk merancang panggung, pencahayaan, suara, dan peralatan proyeksi dengan optimal, memastikan presentasi yang profesional dan tidak mengganggu keberlangsungan acara		

TABEL 3
MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL
(LANJUTAN)

Variabel	Dimensi	Indikator		Skala
WEDSERV	Keandalan <i>(Reliability)</i>	RE7	Umiew Wedding Organizer mengatur tata letak panggung dan dekorasi dengan cermat, bekerja sama dengan vendor untuk memastikan estetika dan fungsinya	Ordinal Skala <i>Likert</i> <i>(five-point)</i>
	Daya Tanggap <i>(Responsiveness)</i>	RS8	Tim Umiew Wedding Organizer melayani dengan cepat dan tepat waktu	
		RS9	Tim Umiew Wedding Organizer memenuhi segala bentuk kebutuhan khusus Anda	
		RS10	Tim Umiew Wedding Organizer siap dan segera menangani keadaan darurat	

TABEL 3
MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL
(LANJUTAN)

Variabel	Dimensi	Indikator		Skala
WEDSERV	Daya Tanggap <i>(Responsiveness)</i>	RS11	Tim Umiew Wedding Organizer cepat tanggap dalam memahami dan menangani segala keluhan Anda dan tamu Anda	Ordinal Skala <i>Likert</i> <i>(five-point)</i>
	Kepercayaan <i>(Assurance)</i>	AS12	Tim Umiew Wedding Organizer memastikan dan memberikan Anda perasaan yang nyaman dan lega	
		AS13	Tim Umiew Wedding Organizer memastikan Anda merasa aman	
		AS14	Tim Umiew Wedding Organizer telah terlatih dan berpengalaman	

TABEL 3
MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL
(LANJUTAN)

Variabel	Dimensi	Indikator		Skala
WEDSERV	Kepercayaan <i>(Assurance)</i>	AS15	Tim Umiew Wedding Organizer mempertimbangkan kebutuhan Anda terlebih dahulu sebelum membuat keputusan penindakan	Ordinal Skala <i>Likert</i> <i>(five-point)</i>
	Layanan Bernilai Tambah <i>(Value-added services)</i>	VAS16	Umiew Wedding Organizer menyelenggarakan acara sambutan yang luar biasa	
		VAS17	Umiew Wedding Organizer merancang dan menyelenggarakan program pernikahan yang istimewa dan mengesankan	

TABEL 3
MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL
(LANJUTAN)

Variabel	Dimensi	Indikator		Skala
WEDSERV	Layanan Bernilai Tambah (<i>Value-added services</i>)	VAS18	Umiew Wedding Organizer memastikan jadwal pernikahan berjalan lancar dan terkoordinasi dengan baik	Ordinal Skala <i>Likert</i> (<i>five-point</i>)
		VAS19	Tim dari Umiew Wedding Organizer memiliki staf yang ditugaskan dan ditempatkan secara khusus di setiap titik, memastikan tamu mendapat perhatian dan pelayanan yang memadai	

TABEL 3
MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL
(LANJUTAN)

Variabel	Dimensi	Indikator		Skala
WEDSERV	Layanan Bernilai Tambah <i>(Value-added services)</i>	VAS20	Umiew Wedding Organizer mampu bekerja sama dengan vendor untuk menghadirkan dekorasi hidangan yang meningkatkan estetika dan kualitas acara	Ordinal Skala <i>Likert</i> <i>(five-point)</i>
	Hidangan Banquet <i>(Banquet dishes)</i>	BD21	Umiew Wedding Organizer menyediakan vendor katering yang menyajikan masakan yang lezat	
		BD22	Umiew Wedding Organizer menyediakan vendor katering yang memiliki sajian bervariasi dan memberikan pilihan yang beragam	

TABEL 3
MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL
(LANJUTAN)

Variabel	Dimensi	Indikator		Skala
WEDSERV	Hidangan	BD23	Umiew Wedding Organizer	Ordinal Skala <i>Likert</i> <i>(five-point)</i>
	Banquet <i>(Banquet dishes)</i>		menjembatani komunikasi dengan vendor, memastikan penggunaan bahan baku yang segar untuk setiap hidangan	
		BD24	Umiew Wedding Organizer memastikan bahwa setiap hidangan disajikan secara higienis, bekerja sama dengan vendor untuk menjaga standar kebersihan makanan	
	Layanan Penyajian Makanan <i>(Dining service delivery)</i>	DSD25	Umiew Wedding Organizer berhasil memastikan jumlah hidangan makanan dan minuman memadai dan sesuai dengan porsi yang sudah disepakati	

TABEL 3
MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL
(LANJUTAN)

Variabel	Dimensi	Indikator		Skala
WEDSERV	Layanan	DSD26	Umiew Wedding	Ordinal
	Penyajian Makanan (<i>Dining service delivery</i>)		Organizer mampu memastikan makanan dan minuman dihidangkan sesuai dengan menu yang telah disepakati	Skala Likert (<i>five-point</i>)

Sumber: (Tsai et al., 2022)

Kualitas pelayanan pernikahan menjadi operasional variabel dalam penelitian ini dengan sub variabel sebagai berikut:

a. Bukti fisik (*Tangible*)

Wujud (*tangible*) berarti berwujud, mencakup penampilan fisik, peralatan, personel dan bahan komunikasi yang nyata, memiliki wujud yang dapat dilihat dan dirasakan (Purnama, 2019). Dalam skala WEDSERV, dimensi bukti fisik (*tangible*) memiliki atribut untuk menilai pelayanan kenyamanan transportasi atau area parkir, *venue* yang elegan, dekorasi *venue*, dan penampilan dari para staf.

b. Keandalan (*Reliability*)

Indikator keandalan, menilai keandalan dari pihak penyedia jasa dalam mempersiapkan penyelenggaraan pesta pernikahan.

Atribut yang dinilai adalah keandalan petugas dalam mempersiapkan alur yang lancar dan mulus, peralatan yang dirangkai sehingga menjadi rangkaian yang menarik, dan tata letak panggung.

c. Daya Tanggap (*Responsiveness*)

Daya tanggap menggambarkan kemampuan dan motivasi tim untuk mendukung pelanggannya dengan menyediakan layanan terbaiknya secara tepat dan responsif, komunikasi yang transparan, dan resolusi yang cepat. Pelayanan yang responsif merupakan sikap yang tanggap dalam memberikan pelayanan (Sofiati et al., 2018). Selaras dengan pernyataan tersebut, atribut dari daya tanggap (*responsiveness*) dalam skala WEDSERV yaitu pelayanan yang segera dan tepat waktu, menemukan kebutuhan khusus dari pelanggan, segera dalam mengatasi hal darurat, juga memahami dan mengatasi komplain di waktu yang sama.

d. Kepercayaan (*Assurance*)

Pengetahuan, keramahan, dan kemampuan melayani dengan spontan yang mana akan menjadi sebuah kinerja yang baik, berpotensi menimbulkan kepercayaan dan keyakinan dari pelanggan (Idayati et al., 2020). Atribut dari dimensi ini yaitu kemampuan petugas untuk memungkinkan pelanggan merasa nyaman, lega, dan aman, pekerja yang terlatih dan berpengalaman, dan apakah kebutuhan pelanggan didahulukan oleh para petugas.

e. Layanan bernilai tambah (*Value-Added Service*)

Perusahaan jasa perlu mengetahui bahwa pelayanan yang diberikan kepada pelanggan tidak cukup sebatas memenuhi kebutuhan dasar pelanggan, tetapi perusahaan juga perlu strategi untuk meningkatkan nilai perusahaannya dengan memberikan manfaat lebih dan meningkatkan pengalaman pelanggan dengan cara memberikan pelayanan tambahan di samping produk atau jasa yang ditawarkan, strategi ini dikenal sebagai *value-added services* (VAS). Dalam skala WEDSERV, dimensi layanan bernilai tambah memiliki atribut yaitu acara pembukaan yang memukau, program acara yang spesial dan memukau, penjadwalan acara pernikahan berlangsung lancar, pelayanan yang berdedikasi untuk setiap orang, dan keindahan dekorasi hidangan.

f. Hidangan Perjamuan (*Banquet dishes*)

Menurut Suwarsono dalam Adrian (2024), *banquet* merupakan istilah di industri pelayanan yang merupakan kegiatan pelayanan dari upacara-upacara khusus seperti pernikahan, ulang tahun, seminar, rapat, dan acara lainnya. *Banquet* memiliki tanggung jawab untuk menyediakan layanan makanan dengan menyediakan makanan, peralatan dan perlengkapan makan, pengaturan meja dan kursi, serta mempersiapkan ruang yang sesuai dengan kebutuhan acara (Varellino & Adrian, 2024). Atribut dari dimensi hidangan perjamuan yakni masakan yang lezat, beragam, menggunakan bahan-bahan yang segar, dan kebersihan dari masakan tersebut.

g. Layanan Penyajian Makanan (*Dining Service Delivery*)

Layanan penyajian makanan merupakan hal yang masih berkaitan dengan layanan perjamuan. Akan tetapi, dimensi ini lebih berhubungan dengan penyajian jamuan makanan dan minuman secara langsung baik terhadap pengantin, keluarga, dan tamu. Atribut dari dimensi ini adalah jumlah makanan dan minuman yang memadai dan kesesuaian penyajian makan dengan yang tertera di menu.

F. Analisis Data

Analisis data pada metode kuantitatif bertujuan untuk merespons pertanyaan-pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan penelitian dengan mengungkapkan pendapat, sikap, dan perilaku atau karakteristik organisasi secara kuantitatif (Altinay et al., 2016).

1. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian ini terhadap sampel akan dideskripsikan dan digambarkan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya. Melalui statistik deskriptif, data akan disajikan dalam bentuk tabel, grafik, yang dilanjutkan dengan perhitungan nilai sentral untuk melihat distribusi data dengan menghitung modus, median, rata-rata, dan persentase (Sinambela, 2014). Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan tingkatan kualitas pelayanan dari Umiew Wedding Organizer.

Untuk mengukur aspek-aspek kualitas pelayanan Umiew Wedding Organizer, penulis mengaplikasikan skala *Likert* untuk mengkaji sejauh mana responden menyatakan setuju dengan suatu pernyataan, dengan skala sebagai berikut: 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = ragu-ragu, 4 = setuju, 5 = sangat setuju (Altinay et al., 2016).

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Pengujian validitas instrumen dilakukan untuk mengevaluasi seberapa tepat instrumen penelitian merepresentasikan materi dengan tepat sesuai dengan hal dan atribut yang diukur. Ini berarti setiap elemen instrumen dengan akurat merefleksikan keseluruhan isi atau ciri-ciri dasar penyusunan instrumen tersebut (Basyari, 2015). Uji validitas terhadap instrumen yang akan digunakan pada penelitian ini menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel x dan variabel y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai x

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai y

$(\sum x)^2$ = Kuadrat dari jumlah nilai x

$(\sum y)^2$ = Kuadrat dari jumlah nilai y

Setelah mendapatkan hasil hitung menggunakan rumus di atas, nilai tersebut, yang disebut dengan r hitung, akan dibandingkan antara nilai r hitung pada setiap butir instrumen dengan r tabel yang telah ditentukan, apabila $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ maka butir instrumen dianggap valid. Nilai r tabel yang digunakan pada pengujian ini adalah 0,361. Berdasarkan perhitungan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 27, hasil dari pengujian validitas terhadap instrumen penelitian yang akan digunakan sebagai berikut:

TABEL 4
HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
TA1	0,549	0,312	Valid
TA2	0,377	0,312	Valid
TA3	0,383	0,312	Valid
TA4	0,671	0,312	Valid
RE5	0,509	0,312	Valid
RE6	0,743	0,312	Valid
RE7	0,471	0,312	Valid
RS8	0,682	0,312	Valid
RS9	0,783	0,312	Valid
RS10	0,579	0,312	Valid
RS11	0,730	0,312	Valid
AS12	0,784	0,312	Valid
AS13	0,799	0,312	Valid

TABEL 4
HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN
(LANJUTAN)

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
AS14	0,791	0,312	Valid
AS15	0,743	0,312	Valid
VAS16	0,618	0,312	Valid
VAS17	0,700	0,312	Valid
VAS18	0,738	0,312	Valid
VAS19	0,757	0,312	Valid
VAS20	0,705	0,312	Valid
BD21	0,818	0,312	Valid
BD22	0,663	0,312	Valid
BD23	0,867	0,312	Valid
BD24	0,705	0,312	Valid
DSD25	0,681	0,312	Valid
DSD26	0,665	0,312	Valid

Sumber: Olahan Penulis (2024)

Tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh butir pertanyaan dinyatakan valid karena hasil dari r hitung pada seluruh butir pertanyaan lebih besar dari nilai r tabel.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana kuesioner yang digunakan konsisten, sehingga kuesioner dapat dipercaya untuk mengukur variabel penelitian dengan konsisten

meskipun digunakan berulang dengan kuesioner yang sama (Al Hakim et al., 2021). Teknik uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan formula *Cronbach's Alpha*, di mana apabila dinyatakan nilai dari *Cronbach' Alpha* $\geq 0,70$, kuesioner dianggap reliabel dan apabila lebih kecil, maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel. Yang terdapat di bawah ini merupakan Rumus *Cronbach's Alpha*:

$$r_i = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_b^2} \right]$$

Keterangan:

r_i = reliabilitas instrumen

K = jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_b^2 = total varian

Berdasarkan perhitungan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 27, hasil dari pengujian reliabilitas terhadap instrumen penelitian yang akan digunakan sebagai berikut:

TABEL 5
HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN PENELITIAN

Cronbach's Alpha	Number of Item	Keterangan
0,949	26	Reliabel

Sumber: Olahan Penulis (2024)

G. Jadwal Penelitian

TABEL 6
JADWAL PENELITIAN

No	Kegiatan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agt
1	Pengajuan TOR	■						
2	Penyusunan Proposal Usulan Penelitian	■	■	■				
3	Seminar Proposal			■				
4	Pengumpulan Data				■			
5	Analisis dan Pengolahan Data				■	■		
6	Penyusunan Laporan Proyek Akhir					■		
7	Sidang Akhir						■	
8	Revisi Laporan Proyek Akhir							■
9	Pembukuan Proyek Akhir							■

Sumber: Olahan Penulis (2024)